



**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN  
ALAT PERAGA BANGUN RUANG UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA  
SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA PRANGAS KLEPU  
SUMBERMANJING WETAN KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RIZKA RATNASARI  
NPM. 22001013039**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
2024**

## ABSTRAK

Ratnasari, Rizka. 2024. *Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Alat Peraga Bangun Ruang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Prangas Klepu Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1 : Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd, Pembimbing 2 : Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd

**Kata Kunci :** Metode Demonstrasi Berbantuan Alat Peraga, Hasil Belajar Siswa

Dalam bidang pendidikan yang ada di Indonesia masih terdapat sejumlah permasalahan mengenai rendahnya kualitas pendidikan terkait dengan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Selama ini pembelajaran matematika ditingkat sekolah dasar guru banyak menggunakan metode konvensional hanya menggunakan ceramah tanpa memanfaatkan alat peraga. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi tidak tertarik dalam belajar dan menjadi pasif, bosan atau jenuh dengan proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, padahal banyak sekali metode pembelajaran yang efektif yang dapat diterapkan. Kondisi seperti ini, guru harus bisa menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik dan inovatif bagi siswanya dengan cara siswa harus ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, supaya siswa ketika berada di kelas itu termotivasi dalam belajar dan tidak jenuh dalam belajar matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode demonstrasi berbantuan alat peraga bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Prangas Klepu Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang. Dengan fokus peneliti gunakan adalah bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan metode demonstrasi berbantuan alat peraga, bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode demonstrasi berbantuan alat peraga, dan bagaimana hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda setelah menerapkan metode demonstrasi dengan alat peraga.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan lokasi penelitian di MI Miftahul Huda. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, angket respon siswa, dan tes hasil belajar. Dengan instrumen yang meliputi lembar observasi, lembar soal, dan angket respon siswa serta dokumentasi. Teknik pengecekan data dilakukan dengan triangulasi data. Hasil penelitiannya sebagai berikut : adanya perubahan dalam diri siswa, seperti siswa menunjukkan semangat dan aktif dalam belajar serta siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti. Kemudian terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. siswa yang mulanya kurang aktif dan semangat dalam belajar kini semakin aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar disiklus 1 memperoleh presentase nilai 60%, dengan ketntasan hasil belajar yang masih dibawah KKM. Maka setelah diberikan tindakan melalui metode demonstrasi berbantuan alat peraga hasil belajar siswa meningkat menjadi 84%.

## ABSTRACT

Ratnasari, Rizka. 2024. Application of Demonstration Methods Assisted by Space Building Props to Improve Mathematics Learning Outcomes in Grade IV MI Miftahul Huda Prangas Klepu Sumbermanjing Wetan Students, Malang Regency. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang, Supervisor 1: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd, Supervisor 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd

**Keywords:** Demonstration Method Assisted by Props, Student Learning Outcomes

In the field of education in Indonesia, there are still a number of problems regarding the low quality of education related to the methods used by teachers in teaching. So far, many teachers use conventional methods in teaching mathematics at the elementary school level, only using lectures without using teaching aids. This results in students becoming uninterested in learning and becoming passive, bored or fed up with the learning process. This has an impact on low student learning outcomes, even though there are many effective learning methods that can be applied. In conditions like this, teachers must be able to foster an interesting and innovative learning environment for their students by means of which students must be actively involved in learning, so that when students are in class they are motivated to learn and are not bored in learning mathematics.

This research aims to describe the use of the demonstration method assisted by spatial building props to improve the learning outcomes of class IV students at MI Miftahul Huda Prangas Klepu Sumbermanjing Wetan, Malang Regency. The focus of the researchers used was how the activities of teachers and students were in applying the demonstration method assisted by props, how students responded to the application of the demonstration method assisted by props, and what the learning outcomes of class IV MI Miftahul Huda students were after applying the demonstration method with props.

The approach used is a qualitative approach with the type of classroom action research (PTK) with the research location at MI Miftahul Huda. Data collection used was observation, interviews, documentation, student response questionnaires, and learning outcomes tests. With instruments that include observation sheets, question sheets, student response questionnaires and documentation. The data checking technique is carried out by data triangulation. The results of the research are as follows: there are changes in students, such as students showing enthusiasm and being active in learning and students not experiencing difficulties in working on the questions given by the researcher. Then there was an increase in student learning outcomes. Students who were initially less active and enthusiastic about learning are now more active and enthusiastic about learning. So it always increases in every cycle. This is proven by the increase in learning outcomes in cycle 1, achieving a percentage score of 60%, with complete learning outcomes still below the KKM. So after being given action through the demonstration method assisted by teaching aids, student learning outcomes increased to 84%.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah isu krusial yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi seluruh negara dan juga individu, sehingga semua lapisan masyarakat terutama pemerintah harus lebih memperhatikan dan mengelola masalah terkait pendidikan supaya bisa mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan. Tujuan penyelenggaraan pendidikan adalah untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Syawaluddin, 2018). Maksudnya, pendidikan memberikan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh, mencakup pemahaman konsep dan pengetahuan (kognitif), pembentukan sikap, nilai dan etika yang positif (afektif) serta pengembangan keterampilan fisik dan praktis (psikomotor).

Dalam bidang pendidikan yang ada di Indonesia masih terdapat sejumlah permasalahan yang menghalangi peserta didik untuk mendapatkan kesempatan belajar untuk menumbuhkan kemampuan berpikir secara menyeluruh, inovatif, objektif dan rasional dalam berbagai mata pelajaran. Salah satu permasalahan yang dibahas dalam bidang pendidikan adalah mengenai rendahnya kualitas pendidikan terkait dengan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Sebagian besar metode pembelajaran masih berpusat pada guru artinya siswa diperlakukan sebagai objek pembelajaran, bukan sebagai subjek. Siswa yang menggunakan metode yang berpusat pada guru ini lebih banyak mendengarkan, memperhatikan apa yang dikatakan guru, dan hanya mengikuti instruksi.

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan keterampilan mengajar yang utama dalam setiap proses kegiatan pembelajaran. Menurut Sanjaya (2015) menegaskan jika seorang pendidik dan siswa hendaknya melakukan upaya untuk memenuhi tujuan yang telah ditentukan dari setiap kegiatannya. Hal tersebut sangat penting karena mengajar merupakan proses yang disengaja dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengukur seberapa baik anak belajar adalah dengan melihat seberapa baik suatu strategi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru juga sangat berperan penting didalamnya, sehingga seorang guru harus bisa menguasai metode pembelajaran serta menggunakan alat pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Pendekatan dan alat pengajaran yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran dikelas lebih menyenangkan, serta semangat belajar peserta didik dapat meningkat yang dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik tersebut. ★★★★★

Matematika ini diajarkan kepada setiap peserta didik mulai dari jenjang Sekolah Dasar, hingga SMA bahkan juga ada yang diajarkan di Perguruan Tinggi. Matematika ini mempelajari materi terkait angka atau bilangan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, setiap orang perlu mempelajari matematika sepanjang hidupnya. Namun, karena matematika melibatkan begitu banyak konsep, rumus dan angka yang sulit dipahami, banyak orang yang menganggap matematika ini menakutkan.

Di tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) banyak peserta didik yang beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang tidak menarik dan membosankan. Sifat abstrak dari materi yang dibahas pada pelajaran matematika, serta perlunya tingkat berpikir yang sangat tinggi untuk memahaminya, menjadi alasan utama siswa tidak menyukai pembelajaran matematika. Menurut (Sulistiani, 2016) matematika merupakan pelajaran yang penting untuk melatih penalaran. Melalui pembelajaran matematika, diharapkan kemampuan siswa meningkat, keterampilan berkembang, dan dapat diaplikasikan. Namun, proses belajar matematika sering kali sulit dipahami oleh siswa. Banyak yang merasa bahwa pembelajaran ini membosankan, tidak menarik, dan sulit dimengerti. Akibatnya hasil belajar matematika cenderung lebih rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya.

Selama ini pembelajaran matematika ditingkat sekolah dasar guru banyak menggunakan metode konvensional hanya menggunakan ceramah tanpa memanfaatkan alat peraga. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi tidak tertarik dalam belajar dan menjadi pasif, bosan atau jenuh dengan pembelajarannya. Sehingga hal tersebut menyebabkan hasil belajar menjadi rendah, padahal banyak berbagai macam metode yang efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

Hasil observasi peneliti, menunjukkan bahwa pada mata pelajaran matematika pada pokok bahasan bangun ruang hasil belajar peserta didik masih rendah banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran, diketahui dari 25 siswa hanya 20% atau 5 siswa yang berhasil mencapai nilai  $\geq 65$  sedangkan 80% atau 20 siswa lainnya belum mencapai tingkat

tersebut, KKM yang ditetapkan di MI Miftahul Huda Prangas pada mata pelajaran matematika yaitu sebesar 65. Dengan demikian, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat rendahnya hasil belajar siswa karena masih banyak siswa yang nilainya kurang dari target KKM.

Dari hasil pengamatan tersebut, faktor guru dan faktor siswa menjadi 2 penyebab utama rendahnya hasil belajar siswa di MI Miftahul Huda Prangas. Faktor guru disebabkan oleh : (1) Cara pengajaran atau metode yang digunakan kurang tepat, guru hanya menggunakan metode ceramah dan hanya berkonsentrasi pada buku cetak dan buku pegangan siswa, belum ada pemanfaatan media pembelajaran. (2) Guru belum sepenuhnya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sebab guru belum memanfaatkan media pembelajaran. Adapun faktor dari siswa disebabkan oleh : (1) Siswa tidak sungguh sungguh dalam belajar, dan tidak semangat pada saat pembelajaran, (2) Siswa tidak mendengarkan serta kurang memperhatikan terhadap penjelasan guru selama proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan permasalahan tersebut harus segera diatasi dan peneliti tertarik untuk menemukan cara untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kondisi seperti ini, guru harus bisa menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik dan inovatif bagi siswanya dengan cara siswa harus ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, supaya siswa ketika berada di kelas itu termotivasi dalam belajar dan tidak jenuh dalam belajar matematika. Peneliti harus memilih metode dan alat bantu pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran guna memecahkan masalah yang muncul dikelas.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pengajaran adalah pemilihan metode pembelajaran. Oleh karena itu, agar pembelajaran lebih efektif, siswa harus terlibat aktif dalam proses pemahaman mata pelajaran yang dipelajari. Dalam pelajaran matematika peneliti tertarik untuk menerapkan metode demonstrasi berbantu dengan alat peraga.

Metode demonstrasi cara pengajaran yang melibatkan penyajian secara langsung dan praktis kepada peserta didik mengenai proses, keadaan atau objek nyata atau simulasi yang biasanya disampaikan secara lisan (Purwanti, 2018). Menurut Sina (2017) metode demonstrasi dengan alat peraga efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil kesimpulan sendiri dari data atau informasi yang disajikan dengan memperagakan benda nyata atau visual. Hal tersebut dapat membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan memungkinkan siswa memperoleh wawasan dan pengetahuan baru melalui proses pembelajaran. Menurut (Sulistiani, 2016) pembelajaran matematika membutuhkan media yang tepat, karena salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas pembelajaran adalah belum optimalnya pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran, baik oleh guru maupun siswa. Guru perlu menggunakan imajinasinya atau harus kreatif untuk memanfaatkan semaksimal mungkin segala sesuatu yang ada disekitarnya dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran (Idrus et al., 2020). Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Alat Peraga Bangun Ruang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada



Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Prangas Klepu Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang”.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa fokus penelitian yang dibahas. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru terhadap penerapan metode demonstrasi berbantu alat peraga dilakukan dikelas IV MI Miftahul Huda ?
2. Bagaimana aktivitas siswa terhadap penerapan metode demonstrasi berbantu alat peraga dilakukan dikelas IV MI Miftahul Huda ?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode demonstrasi berbantuan alat peraga dikelas IV MI Miftahul Huda ?
4. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda setelah menerapkan metode demonstrasi dengan alat peraga ?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan aktivitas guru terhadap penerapan metode demonstrasi berbantu alat peraga yang dilakukan di kelas IV MI Miftahul Huda
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa terhadap penerapan metode demonstrasi berbantu alat peraga yang dilakukan di kelas IV MI Miftahul Huda
3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan metode demonstrasi berbantu alat peraga di kelas IV MI Miftahul Huda

4. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda setelah diterapkan metode demonstrasi berbantu alat peraga

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun dua manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan perbaikan dari penelitian terdahulu, serta diharapkan bisa dijadikan inovasi pada pembelajaran matematika

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengajar

Diharapkan metode demonstrasi dibantu alat peraga bisa dijadikan masukan dan acuan salah satu metode dalam proses pembelajaran, dan bisa dijadikan bekal bagi pengajar untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut bisa menggugah minat peserta didik pada materi yang diajarkan, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan tercapainya hasil belajar yang diinginkan.

- b. Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai alat bantu bagi siswa ketika mereka belajar matematika. Selain itu metode demonstrasi dibantu dengan penggunaan alat peraga diharapkan bisa menumbuhkan motivasi peserta didik agar lebih

bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber atau acuan bagi peneliti selanjutnya sebagai perbandingan serta penyempurnaan isi yang berhubungan dengan metode demonstrasi.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai metode pembelajaran, serta dapat memberikan pengetahuan baru mengenai berbagai macam metode pembelajaran dalam kelas yang bisa digunakan dalam pembelajaran matematika.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memperjelas makna agar pembaca tidak salah paham dalam memahami skripsi ini, maka penulis mencantumkan definisi sebagai berikut :

1. Metode demonstrasi berbantuan alat peraga bangun ruang

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dimana guru menggunakan contoh konkret ataupun visual secara langsung untuk menyampaikan pemahaman ataupun keterampilan kepada siswa yang diserasikan dengan materi yang dibahas. Alat peraga adalah objek atau benda yang biasanya dipakai dalam proses pengajaran untuk secara langsung memberikan contoh konkret atau visual ke peserta didik.

Tujuan penggunaan metode demonstrasi bersama dengan alat bantu pengajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan keterlibatan peserta didik dengan materi pelajaran.

Penggunaan metode demonstrasi bersama dengan alat bantu pengajaran dalam penelitian ini diterapkan untuk menjelaskan konsep, sifat serta jaring jaring bangun ruang khususnya kubus serta balok yang melibatkan alat peraga yang menyerupai bentuk kubus dan balok atau alat peraga visual lainnya dengan tujuan untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Metode demonstrasi ini guru akan membagi menjadi 5 kelompok setiap kelompok akan diberikan tugas membuat model seperti kubus dan balok, kemudian setelah selesai membuat model bangun ruang tersebut perwakilan siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasilnya, menjelaskan unsur unsur dan sifat ke dua bangun ruang tersebut beserta cara membuat jaring jaringnya.

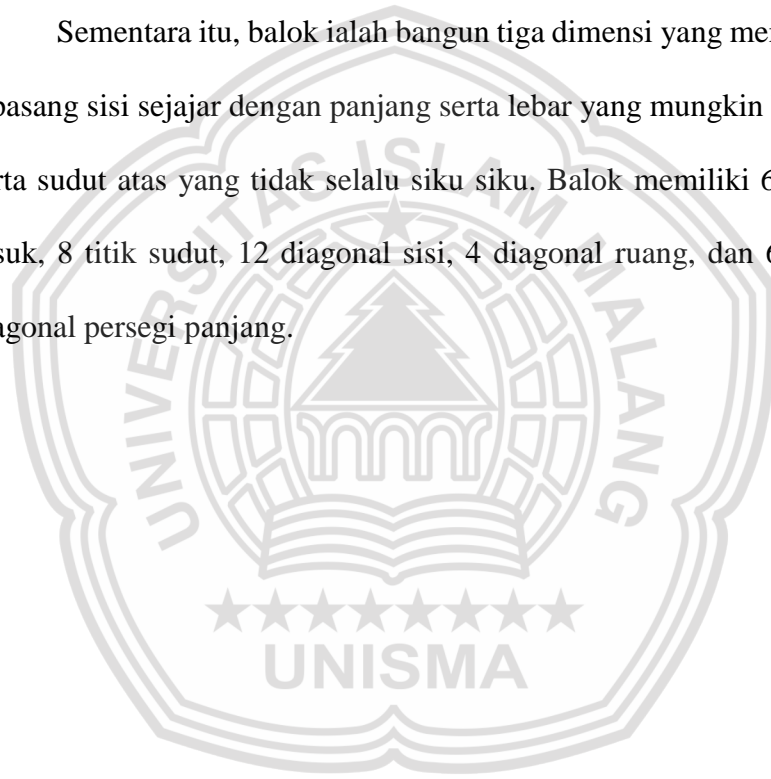
## 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil adalah pencapaian yang dihasilkan oleh suatu proses. Hasil belajar pada penelitian ini, merujuk pada pemahaman siswa dalam penguasaan konsep, unsur, sifat, jaring jaring 2 bangun ruang kubus serta balok melalui proses pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi berbantu dengan alat peraga atau alat bantu pengajaran. Hasil belajar ini bisa ditentukan diakhir proses pembelajaran.

## 3. Materi Bangun Ruang

Bangun ruang adalah objek tiga dimensi yang mempunyai dimensi Panjang, dan tinggi serta memiliki volume. Penelitian ini terutama memusatkan perhatian pada jenis bangun ruang yaitu ubus dan balok. Kubus memiliki sifat keenam sisinya berbentuk persegi dengan panjang sisi yang sama, semua sudutnya adalah sudut siku siku. Kubus memiliki enam sisi, dua belas rusuk, delapan titik sudut, dua belas diagonal sisi, empat diagonal ruang, dan enam diagonal bidang.

Sementara itu, balok ialah bangun tiga dimensi yang mempunyai 2 pasang sisi sejajar dengan panjang serta lebar yang mungkin berbeda, serta sudut atas yang tidak selalu siku siku. Balok memiliki 6 sisi, 12 rusuk, 8 titik sudut, 12 diagonal sisi, 4 diagonal ruang, dan 6 bidang diagonal persegi panjang.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian dan pembahasan pada penerapan metode demonstrasi berbantuan alat peraga bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi berbantu alat peraga pada siklus 1 masih belum maksimal, pada siklus 2 guru mampu menerapkan metode demsontrasi dengan alat peraga secara maksimal yang dapat dilihat dari aktivitas guru selama pembelajaran mampu menjalankan langkah langkah yang ada padamodul ajar, dan dilaksanakan dengan baik. Aktivitas guru mengalami peningkatan dengan perolehan nilai pada siklus 1 79,16 % dan pada siklus 2 meningkat menjadi 81,25%.
2. Aktivitas siswa dalam penerapan metode demonstrasi berbantu alat peraga mengalami peningkatan dengan perolehan nilai pada siklus 1 72,91% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 91,66% . Siswa menjadi lebih aktif dengan diterapkannya metode demonstrasi berbantu alat peraga.
3. Respon siswa terhadap penerapan metode demonstrasi berbantuan alat peraga pada materi pengenalan bangun ruang kubus dan balok memiliki nilai presentase pada siklus 1 sebesar 90,40% dan pada siklus 2 menjadi 92,00% menyatakan sangat positif.

4. Penerapan metode demonstrasi berbantuan alat peraga pada materi pengenalan bangun ruang khususnya kubus dan balok di kelas IV MI Miftahul Huda dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari ketuntasan hasil post test siswa yaitu pada siklus 1 hanya 15 siswa yang tuntas (60%) dari keseluruhan siswa sebanyak 25 siswa, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 10 siswa (40%). Pada siklus 2 mengalami peningkatan hasil belajar yaitu menjadi 21 siswa yang tuntas (84%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa (16%).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Guru seharusnya perlu memperhatikan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan penerapan metode tersebut harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan
2. Guru dapat mencoba menerapkan metode demonstrasi berbantuan alat peraga pada materi pengenalan bangun ruang atau pada materi yang lainnya yang disesuaikan dengan penerapan metode demonstrasi berbantu alat bantu pengajaran pada pelajaran matematika atau pada mata pelajaran yang lain
3. Apabila guru ingin menerapkan metode demonstasi berbantuan alat peraga harus bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik baiknya

4. Untuk peneliti berikutnya diharapkan bisa mengembangkan penerapan metode demonstrasi berbantuan alat peraga untuk materi atau mata pelajaran yang lain.





## DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); Cetakan 1). CV. Syakir Media Press.
- Afrilia, D., Sutiyono, A., & Lestari, Y. (2022). *Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDS Swadhipa Bumisari Natar*.
- Arifuddin, A. (2017). Pengaruh metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga jembatan Garis Bilangan Terhadap hasil belajar atematika materi Bilangan Bulat. *Pendidikan Guru MI*, 4 (2), 165–178.
- Azhar, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish.
- Devi, S. (2018). “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus dan Balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018.”
- Effendi, Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Menentukan Volume Bangun Ruang Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V. *Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Gerieska, O., & Dewi, I. (2022). Analisis Metode Demonstrasi Pada pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 067249 Medan Marelan. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*.
- Hamzah, M. A., & Muhlirarini. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Harianto Bhidju, R. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*. Malang : Ahlimedia Press.
- Hidayati, N. (2021a). *Meingkatkan AKtivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Blended Learning Berbantuan Media Bongkar Pasang Pada Materi Tatanama Senyawa di SMA Negeri 1 Bandar Baru*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Hidayati, N. (2021b). *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Blended Learning Berbantuan Media Bongkar Pasang Pada Materi Tatanama Senyawa Di SMA Negeri 1 Bandar Baru*.
- Idrus, J., Ertanti, D. W., & Dewi, M. S. (2020). Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II Pada Tema 2 Melalui Media Origami Di Sd Muhammadiyah Indonesiana Tidore. *Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(4), 65–72. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3137/2823>
- Kartika, L., Rizki Suryani, D., & Dwi Nur Aini, K. (2020). Penggunaan Alat Peraga Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Pendidikan*, 2 Nomor 1, 1–11.

- Khairiyah, U. (2019). Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matika KPK dan FPB pada Siswa Kelas IV di SD Lamongan. *Studi Kependidikan Dan Keislaman*.
- Masumah. (2017). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*.
- Mu`alimin. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Pasuruan : Gading Pustaka.
- Mudiofir, A., & Fatimur Rusydiyah, E. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : PT.Raja Grafindo.
- Nurmawati. (2014). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung : Citapustaka Media.
- Nurul Istiqamah, A. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Demosntrasi Berbantuan Alat Peraga Bangun Ruang Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 1 Makassar*.
- Palupi, R. (2018). *Evektivitas Metode Demonstrasi Berbantuan Alat Peraga Multiplication Board Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Matematika Kelas III MIT Muhammadiyah Sukarame*.
- Purwanti, T. (2018). *Penigkatan Keterampilan Penjumlahan Bilangan Bulat Dengan Metode Demonstrasi Dan Media Garis Bilangan Kelas IV SD Negeri 2 Geneng Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Putra, R. E., & Clara, N. (2020). *Penggunaan Alat Peraga sederhana Tangga Satuan Berat dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Demosntrasi. Muara Pendidikan, 5(1), 568–575*.
- Rasyad, M. (2022). *Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mapel PAI Materi Q.s Al-Ma`un Kelas V*.
- Riadi, E. (2016). *Statitiska Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Jogjakarta.
- Rusman. (2016). *Model – Model Pembelajaran* (Jakarta). Rajawali Press.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Sapari, T., & T.G. Samosir, H. (2023). *Metode Demonstrasi Berbasis Alat Peraga : Upaya Peningkatan Pemahaman Operasi penjumlahan Dan pengurangan Pecahan Kelas V SDN 2 Mekarjaya. Review Pendidikan Dan Pengajaran, 6 Nomor 4*.
- Sina, F. (2017). *“Penerapan Metode Demonstrasi dengan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengenal Bangun Ruang Sederhana di Kelas IV MIN Lamrabo Aceh Besar”*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Agama Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh.
- Sudarti. (2017). *Pengelolaan Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD. Pendidikan*.
- Sulistiani, I. R. (2016). *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik –Manik Dan Sedotan) Untuk*

- Meningkatkan Hasil Belajar. *VICRATINA : Jurnal Kependidikan Dan Keislaman*, 10(2), 22–23.  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/166>
- Sundayana. (2016). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta.
- Syawaluddin, A. (2018). *Pengaruh Metode Sas (Struktural Analisis Sintesis) Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN Mapala Kecamatan Rappocini Makassar*. 244.
- Tulak, T., & Mangalik, A. (2019). Penggunaan Alat Peraga Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pendidikan*.
- Tumijan. (2018). *Pintar Matematika*. Jakarta : PT Grasindo.
- Widiasworo, E. (2016). *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media.
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA) Printing&Publishing.
- Zulaikhah. (2017). *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

